Bima Journal – Bussiness Management and Accounting
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/bima

THE EFFECT OF MUDHARABAH, MUSYARAKAH AND MURABAHAH FINANCE ON THE PROFITABILITY OF SHARIA GENERAL BANKS IN INDONESIA IN 2013-2017

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PADA TAHUN 2013-2017

Yogi Bayu Pratama [1]; Erwin Febriansyah [2]
[1]Study Program of Management, Faculty of Economic, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
[2]Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: [1] yogibayupratama1997@gmail.com, [2] erwinfebriansyah@gmail.com

How to Cite :
Pratama.Y.B., Febriansyah, E. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2013-2017. *Bima Journal: Bussines Managemet and Accounting*, 1(1).

ARTICLE HISTORY
Received [11-01-2020]
Revised [15-01-2020]
Accepted [27-02-2020]

KEYWORDS
Mudharabah Financing, Musyarakah Financing, Murabahah Financing, Profitability, Return On Assets, Islamic Commercial Banks

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif dan studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data sekunder yang berdasarkan dari hasil laporan keuangan Bank Umum Syariah yang meliputi BCA Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Syariah Bukopin dan Bank Muamalat selama periode tahun 2013-2017. Sumber data diperoleh melalui hasil publikasi dari Bank Umum Syariah terkait dan melalui website resmi masing-masing bank. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROA sedangkan untuk pembiayaan murabahah memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap tingkat ROA secara parsial. Secara simultan, pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROA.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of mudharabah, musyarakah and murabahah financing on the level of profitability at Islamic Commercial Banks in Indonesia using the Return on Assets (ROA) ratio. The research method used is descriptive quantitative research approach and case studies at Islamic Commercial Banks in Indonesia. The type of data obtained from this research is secondary data based on the results of Sharia Commercial Bank financial reports which include BCA Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Mandiri Syariah Bank, Syariah Bukopin and Muamalat Bank during the 2013-2017 period. Sources of data obtained through the results of publications from the relevant Islamic Commercial Bank and through the official website of each bank. The analytical tool used is multiple linear regression analysis.The results showed that Mudharabah and Mutanaqisah financing had a significant influence on ROA levels while financing for Murabahah had an insignificant effect on the partial ROA level. Simultaneously, this Mudharabah, Mutanaqisah and Murabahah financing has a significant influence on the level of ROA.

PENDAHULUAN

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits Nabi SAW. Dengan kata lain, Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang

pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Dengan kata lain, Bank Islam lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Dengan demikian, kerinduan umat Islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya Bank Syariah. Bank Syariah ialah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu-lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah (Irham Fahmi, 2015 : 26).

Di Indonesia, pendirian bank syariah sudah lama dicita-citakan oleh umat Islam, hal ini terungkap dalam keputusan Majelis Tarjih Muhammadiyah yang diadakan di Sidoarjo, Jawa Timur pada tahun 1968, Majelis Tarjih menyarankan kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk mengusahakan terwujudnya konsepsi sistem perekonomian, khususnya lembaga perbankan yang sesuai dengan kaidah Islam. Kedudukan bank syariah dalam sistem perbankan Nasional terbuka setelah dikeluarkannya UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Dalam pasal 13 (c) Undang-undang tersebut menyatakan bahwa salah satu usaha Bank Perkreditan Rakyat, menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah. Menyikapi hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan PP No 72 tahun 1992, tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil dan diundangkan pada tanggal 30 Oktober 1992 dalam lembaran Negara Republik Indonesia No. 119 tahun 1992. Dalam PP tersebut tegas dinyatakan bahwa bank dengan prinsip bagi hasil tidak boleh melakukan kegiatan usaha yang tidak berdasarkan prinsip bagi hasil, sebaliknya bank yang kegiatan usahanya tidak berdasarkan prinsip bagi hasil tidak diperkenankan melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil.

Secara umum konsep perbankan syariah menawarkan sistem perekonomian yang sesuai dengan syariat Islam/prinsip syariah. Ada beberapa perbedaaan konsep dalam perbankan konvensional yang dianggap membawa kesengsaraan karena mengandung unsur riba, unsur riba dianggap sangat bertentangan dengan syariat menawarkan berbagai produk perbankan yang bebas bunga berupa pembiayaan bagi hasil. (Novi, 2015 : 65).

Perkembangan perbankan syariah memberi pengaruh luas terhadap upaya perbaikan ekonomi umat dan kesadaran baru untuk mengadopsi dan ekspansi lembaga keuangan Islam. Krisis perbankan yang terjadi sejak tahun 1997 telah membuktikan bahwa bank yang beroperasi dengan prinsip syariah dapat bertahan di tengah gejolak nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi. Pada saat yang bersamaan, perbankan konvensional tidak memiliki ketersediaan dana *liquid* yang cukup untuk operasionalnya. Nasabah peminjam mengalami ketidakmampuan untuk mengembalikan dana pinjaman karena tingginya nilai suku bunga. Terpuruknya perbankan konvensional menjadi suatu pelajaran bagi pengambil kebijakan moneter untuk mencoba menerapkan sistem moneter alternatif. Sistem manajemen syariah diyakini dapat menjadi solusi dalam membangun kembali sistem perekonomian Indonesia. Para Ulama, ahli fiqh, dan *Islamic Banker* di kalangan dunia Islam menyatakan bahwa bunga yang diterapkan dalam perbankan konvensional adalah riba dan riba diharamkan.

Pembiayaan merupakan aktivitas terpenting yang selalu digunakan dalam lembaga keuangan syariah. Pembiayaan merupakan sebuah tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW dengan menggunakan perjanjian. Kegiatan tersebut meliputi penerimaan titipan harta, memberikan pinjaman uang untuk keperluan bisnis, serta melakukan jasa pengiriman uang. Pembiayaan merupakan kegiatan pendanaan yang diberikan untuk mendukung suatu kegiatan ekonomi atau suatu usaha yang direncanakan. (Dheni dkk, 2015).

Jasa-jasa perbankan Islam yang terkait dengan jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah dikemas dalam produk-produk yang ada dalam bank syariah, salah satunya adalah pembiayaan murabahah. Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam murabahah penjual harus memberitahu harga pokok produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan. Murabahah dapat dilakukan untuk pembelian secara pesanan, dalam kitab al-Umm, Imam Syafi"I menamai transaksi sejenis ini dengan istilah al-Amir bisysyira. Dalam hal ini, pemesan dapat memesan kepada seseorang untuk membelikan suatu barang tertentu yang diinginkannya. Kedua pihak membuat kesepakatan mengenai barang tersebut serta kemungkinan harga asal pembelian yang masih sanggup ditanggung pemesan. Setelah itu, kedua pihak juga harus menyepakati berapa keuntungan atau tambahan yang harus dibayar pemesan. Jual beli dilakukan setelah barang diterima pemesan. (Mujahidin, 2016 : 54). Melalui pembiayaan murabahah tersebut bank syariah akan memperoleh pendapatan penjualan dari harga yang telah disepakati antara nasabah dan bank syariah.

Selain pembiayaan murabahah, bank syariah juga menawarkan pembiayaan lainnya, yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Kedua pembiayaan ini secara definisi memiliki prinsip yang hampir sama yaitu menggunakan prinsip bagi hasil melalui suatu bentuk kerja sama antara nasabah dengan bank syariah. Menurut fatwa DSN No. 07/ DSN-MUI/ IV/2000 mudharabah adalah akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (malik, shahib al-mal, lembaga keuangan syariah) menyediakan seluruh modal, sedang pihak kedua („amil, mudharib, nasabah) bertindak selaku pengelola dan keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila terjadi kerugian dan bukan disebabkan oleh kelalaian pengelola, maka akan menjadi tanggung jawab dari pemilik modal, tetapi apabila kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian pengelola, maka yang harus bertanggung jawab adalah pengelola. Sedangkan musyarakah menurut Fatwa DSN No. 08/ DSN-MUI/ IV/ 2000 adalah pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Dengan adanya pembiayaan-pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah di atas dapat berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas pada bank syariah. Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba pada suatu perusahaan atau bank dalam menjalankan usahanya secara efisien. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank adalah ROA (Return on Assets) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aktiva yang ada dan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Upaya peningkatan profitabilitas harus disertai dengan upaya peningkatan kualitas penyaluran aktiva produktif perbankan syariah. Salah satu bentuk penyaluran aktiva produktif pada bank syariah adalah melalui pembiayaan yang berprinsip jual beli dan bagi hasil. (Widya dkk, 2015).

LANDASAN TEORI

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas telah dilakukan. Penelitian oleh Yesi Oktriani hasil penelitian menunjukan bahwa pembiayaan musyarakah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan mudharabah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan pembiayaan musyarakah, mudharabah, dan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Apabila pembiayaan musyarakah, mudharabah, dan murabahah pada bank dilaksanakan dengan baik, maka akan menyebabkan profitabilitas semakin baik pula.

Penelitian oleh Amri Dziki Fadholi (2015) hasil penelitian menunjukan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah Indonesia, pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah Indonesia, pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah Indonesia.

Jayang Probo Pranata (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Hal ini dikarenakan penyaluran pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* masih belum produktif dan belum banyak peminatnya. Selain itu, apabila dalam proses pembiayaan mudharabah dan musyarakah mengalami kerugian maka bank juga akan menanggung resiko atas kerugian yang didapatkan.

Cut Faradilla, Muhammad Arfan, M. Shabri (2016) hasil ini menunjukan bahwa (1) Pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. (2) pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. (3) Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. (4) Pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hipotesis

H_1 : Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah pada periode 2013-2017.

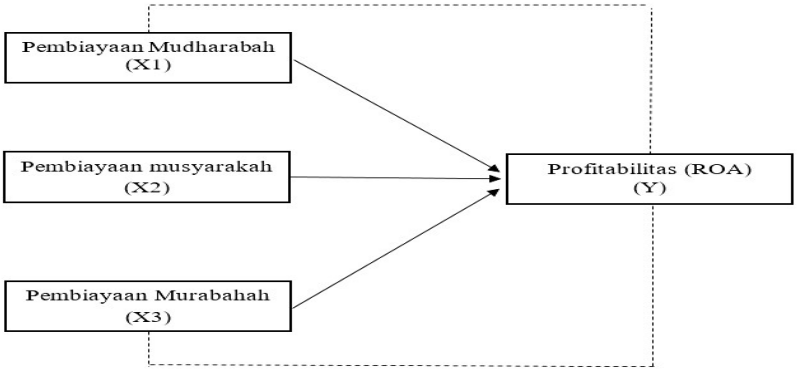
H_2 : Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah pada periode 2013-2017.

H_3 : Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah pada periode 2013-2017.

H_4 : Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah* dan *Murabahah* berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah pada periode 2013-2017.

Kerangka Penelitian

Gambar 1. Kerangka Penelitian



METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitan

Penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2013-2017. Melalui website BI (www.bi.go.id). Agar penelitan ini sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian dibatasi pada kurun waktu 2013-2017.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dimana penggunaan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank Syariah. Data sekunder pada penelitian ini dapat diperoleh dengan mengakses website www.ojk.go.id serta *www.bi.go.id* dan juga situs-situs resmi bank. Objek dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2013-2017.

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) pada tahun 2013-2017 yang berjumlah 13 perbankan syariah.

Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi dan dianggap dapat meggambarkan keadaan atau ciri populasi. Sampel dipilih dari sebuah populasi yang didefinisikan sebagai keseluruhan unit-unit atau elemen-elemen yang akan diteliti (Rambat dan Ridho, 2015 : 70). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu, sehingga apabila perbankan syariah yang tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan akan dikeluarkan dari sampel.

Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transpormasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data pada penelitian dibantu dengan program SPSS (*Statistical package for Social Sciences*) Versi 16.HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilihat dari uji statistic dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov Z dan nilai signifikan > 0,05. Berdassarkan dari uji data dapat dilihat bahwa model regresi dengan variabeel dependen Profitabilitas (ROA) dengan variabel independen Mudharabah, Murabahah, dan musyarakah besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov Z (K-S) adalah 0.672 dengan signifikan pada 0.757. Dari angka-angka tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena Kolmogorov-Smirnov Z (KS) dan signifikansinya > 0,05 (Ghozali,2013:160).

TABEL 1
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.5024
	Std. Deviation	.31487
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.672
Asymp. Sig. (2-tailed)		.757

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: data sekunder, diolah 2019

Uji Multikolonieritas

Uji multikolieniritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Metode untuk menguji ada atau tidaknya multi kolieniritas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi. Dikatakan ada gejala multikolieniritas bila nilai VIF > 10. Dan jika nilai VIF < 10 dan tolerance lebi dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolieniritas (Ghozali,2013).

TABEL 2
UJI MULTIKOLONIERITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.082	1.897		-1.097	.282		
	X11	.259	.114	.358	2.271	.032	.942	1.061
	X21	3.384	1.569	.572	2.157	.040	.334	2.997
	X31	1.404	6.011	.191	.733	.470	.344	2.908

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder, diolah 2019

Setelah data dilakukan uji multikolonieritas maka tidak ada satupun variabel yang terkena Multikolonieritas, semua variabel dengan VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1.

a. Mudharabah (X1) VIF = 1.061 Tolerance = 0.942
b. Musyarakah (X2) VIF = 2.997 Tolerance = 0.334
c. Murabahah (X1) VIF = 2.908 Tolerance = 0.344

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara residual (anggota) pada serangkaian observasi tertentu dalam suatu periode tertentu. Penelitian ini menggunakan alat uji autokorelasi yaitu uji *Durbin-Watson* (Uji DW). Model yang bebas autokorelasi adalah model yang nilai dW-nya lebih besar dari dU dan nilai dW-nya lebih kecil dari 4-dU dengan kata lain dU < dW <4-dU (Ghozali, 2013 : 110).

TABEL 3. UJI AUTOKORELASI

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.624[a]	.390	.319	.25980	2.201

a. Predictors: (Constant), X31, X11, X21

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder, diolah 2019

Berdasarkan data diatas, nilai Durbin Watson sebesar 2.201 yang akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson mengguunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 30 dan variabel independen tiga (k=3), maka dari tabel Durbin Watson diperoleh nilai dU = 1.650. karena nilai Durbin Watson lebih besar dari dU dan kurang dari 4- dU (2.350), U < dW <4-dU, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi, positif atau negatif antar variabel independen yang diteliti.

Hasil

Regresi Linear Berganda

Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dari variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA) digunakan persaman regresi yaitu: $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$.

TABEL 4. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.082	1.897		-1.097	.282
	X11	.259	.114	.358	2.271	.032
	X21	3.384	1.569	.572	2.157	.040
	X31	4.404	6.011	.191	.733	.470

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder, diolah 2019

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai beikut: $Y = -2.082 + 0.259X_1 + 3.384X_2 + 4.404X_3 + e$

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Besarnya nilai adjusted R^2 (tabel 1) sebesar 0.390, hal ini berarti 39% variabilitas variabel dependen (profitabilitas (ROA)) dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independn yaitu Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah sedangkan sisanya (100% - 39 = 61%) dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukan dalam model regresi seperti : FDR (*Financing to Debt Ratio*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), BOPO (biaya operasional terhadap pendapatan operasional)

TABEL 5. KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624[a]	.390	.319	.25980

a. Predictors: (Constant), X31, X11, X21

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder, diolah 2019

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel dependen yang dimasukan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau fit dengan model. Berdasarkan tabel 2 ditemukan signifikansi sebesar 0.004 maka H_0 ditolak dan menerima H_a. karena probabilitas lebih kecil dari 0.05 (p-value < 0.05) dapat disimpulkan bahwa model regresi secara fit dapat dikatakan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) atau dapat dikatakan bahwa variabel independen (Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah) yang secara simultan berpengaruh terhadap Profitablitas (ROA).

TABEL 6. HASIL UJI F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.120	3	.373	5.532	.004[b]
	Residual	1.755	26	.067		
	Total	2.875	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), X31, X11, X21

Sumber: data sekunder, diolah 2019

Menentukan F_{tabel} sebagai berikut (Duwi Priyanto, 2011 : 259):

- Tingkat keyakinan 95%
- α 5% dan df 2 (n-k-1) = 30-3-1 = 26 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen)
- hasil F_{tabel} sebesar 2.99

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 6 Anova diperoleh nilai F Test

(F_{hitung}) sebesar 5.532 lebih besar dari nilai F_{tabel} = 2.99 yang berarti variabel independen Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA).

Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (tak bebas). Uji statistik t pada dasarnya menunjukan berapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

TABEL 7. HASIL UJI T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.082	1.897		-1.097	.282
	X11	.259	.114	.358	2.271	.032
	X21	3.384	1.569	.572	2.157	.040
	X31	4.404	6.011	.191	.733	.470

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder, diolah 2019

Menurut t_{tabel} (Duwi Priyatno, 2011 : 253)

- Tabel distribusi t dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% atau 0.025
- Df (derajad kebebasan) n-k-1 = 30-3-1= 26
- T_{tabel} = 2.056

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukan bahwa :

1) Mudharabah

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t test (t_{hitung}) sebesar 2.271 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.032 (dibawah 0.05) atau t_{hitung} = 2.271 lebih besar dari t_{tabel} = 2.056 memperhatikan hasil uji t test ini, maka hipotesis 1 (H_1) yang menyatakan Mudharabah mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) diterima. Hasil analisis ini menunjukan bahwa telah menolak H_0 maka perubahan nilai Mudharabah akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

2) Musyarakah

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t test (t_{hitung}) sebesar 2.157 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.040 (dibawah 0.05) atau t_{hitung} = 2.157 lebih besar t_{tabel} = 2.056 memperhatikan hasil uji t test ini, maka hipotesis 2 (H_2) yang menyatakan Musyarakah mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) diterima. Hasil analisis ini menunjukan bahwa telah menolak H_o maka perubahan nilai Musyarakah akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

3) Murabahah

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t test (t_{hitung}) sebesar 0.733 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.470 (diatas 0.05) atau t_{hitung} = 0.733 lebih kecil dari t_{tabel} = 2.056 memperhatikan hasil uji t test ini, maka hipotesis 3 (H_3) yang

menyatakan Murababah mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) ditolak. Hasil analisis ini menunjukan bahwa telah menerima H_0 maka perubahan nilai Murabahah akan memberikan kontribusi yang tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti pengaruh Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017. Sampel berdasarkan kriteria *purposive sampling* sebanyak 6 bank syariah. Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Rumusan model regresi hasil pembahasan adalah sebagai berikut:
   Profitabilitas (ROA) = $Y = -2.082 + 0.256X_1 + 3.384X_2 + 4.404X_3 + e$
2. Variabel-variabel independen Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA).
3. Variabe-variabel independen Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah secara parsial masing-masing mempunyai pengaruh sebagai berikut: Mudharabah memberikan pengaruh yang signifikan 0.032 terhadap profitabilita (ROA) pada tingkat signifikan 0.05, Musyarakah memberikan pengaruh yang signifikan 0.040 terhadap profitabilitas (ROA) pada tingkat signifikan 0.05 dan Murabahah memberikan pengaruh yang tidak signifikan 0.470 terhadap profitabilita (ROA) pada tingkat signifikan 0.05.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hassil penelitian, antara lain:

1. Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini hanya menjelaskan pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan murabahah ,sehingga masih ada faktor-faktor lain yang dapat menjelaskan profitabilitas yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini karena keterbatasan waktu dan data.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data laporan keuangan bank umum syariah meliputi BCA Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Mandiri Syariah, Syariah Bukopin, dan Muamalat tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 sehingga data yang memenuhi untuk uji statistik masih terbatas.

Saran

1. Bagi peneliti berikutnya,diharapkan dapat menambahkan variabel baru yang berkaitan dengan profitabilitas selain pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah, Misalnya variabel indikator ekonomi yaitu FDR (*Financing to Debt* Ratio), CAR (*Capital Adequacy* Ratio), BOPO (biaya operasional terhadap pendapatan operational, inflasi dan pertumbuhan ekonomi.
2. Bagi penelitian selanjutnya,dalam meneliti tentang profitabilitas perbankan syariah diharapkan menggunakan data yang lebih update dan menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Amri Dziki Fadholi, (2015). *Pengaruh pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2014)*. Jurnal Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ascarya, (2011). *Akad dan Produk Bank Syariah*.Jakarta.PT Raja Grafindo Persada

Cut Faradilla, Muhammad Arfan, dan M.Shabri (2016). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal MagiesterAkuntansi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Duwi Priyanto, (2011). *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogjakarta:Gava

Fadhila Novi (2015). *Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Laba Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 15 No. 1/Maret 2015.

Fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000

Fatwa DSN-MUI No. 07/ DSN-MUI/ IV/2000

Fatwa DSN-MUI No. 08/ DSN-MUI/ IV/2000

Hak Nurul (2011). *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syari'ah*. Yogyakarta: Teras.

Lukman Hakim (2012). *"Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah".* Yogyakarta: Erlangga.

Harahap, S.S, (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan,* Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafind, Persada.

Irham Fahmi (2015). *Manajemn Perbankan Konvnsional dan Syariah.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hanafi , M. dan A. Halim (2007). *Analisis Laporan Keuangan,* edisi ketiga. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Ikatan Akuntan Indonesia (2006). *"Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 102 tentang Akuntansi murbahah*", Jakarta: Graha Akuntan.

Ikatan Akuntan Indonesia (2006). *"Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 106 27 Juni 2006 tentang Akuntansi Musyarakah*", Jakarta: Graha Akuntan

Imam Ghozali (2013). *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Jayang Probo Pranata (2013). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2006-2011)*. Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Karim dan Adimarmawan A (2004). *"Bank Islam: Analisis Fikih dan Keungan",* Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir dan Jakfar (2008). *"Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya"* Edisi Revisi 2008, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Mujahidin Akhmad, 2016, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Nurul Hidayah (2017). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabiilitas Bank Umum Syariah Tahun 2012-2016*. Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Surakarta.

Rivai, Veithzal, Dkk (2012). *"Banking and Finance"* Dari Teori Kepraktik Bank dan Keuangan Syariah Sebagai Solusi dan Bukan Alternatif Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.

Rizal Yaya, Aji Erlangga, Ahim Abdurahim, (2014). *Akuntansi Perbankan Syariah* Edisi Kedua. Jakarta Selatan: Salemba.

Ahmad Rodoni & Herni Ali, (2014). *Manajemen Keuangan Modern*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Dheni Saputra Mahardika dkk, 2015. *Analisis Risiko Pembiayaan Musyarakah terhadap Pengendalian Pembiayaan Nasabah*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB),Vol. 28 No. 2 November 2015.

Soemitra dan Andri (2009). "*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah",* Jakarta: Prenada Media.

Sri Sundari, (2002). *"Manajemen Keuangan"* Edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana.

Syamsudin, L (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan,* edisi baru, Jakarta; PT. Raja Grafindo.

Undang-Undang Nomor 10 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Pemerintah Negara Republik Indonesia. Jakarta.

Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Pemerintah Negara Republik Indonesia. Jakarta.

Warsono, (2008). *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia.

Wiroso, (2011). *Akuntansi Transaksi Syariah*. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta

http://www.bankmuamalat.co.id

http://www.bcasyariah.co.id

http://www.bnisyariah.co.id

http://www.brisyariah.co.id

http://www.mandirisyariah.co.id

http://www.ojk.co.id

http://www.syariahbukopin.co.id